BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Statistik deskriptif ini digunakan untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari masing-masing variabel, yaitu mengenai kegiatan menghafal Al-Qur'an, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal dan penyesuaian diri. Penyajian pada penelitian ini diperoleh dengan menyebaran anget secara langsung epada responden yaitu sebanyak 102 santri di Pondok Pesantren Lubabul Fattah Tunggulsari Tulungagung.

1. Kegiatan Menghafal Al-Qur'an

Untuk mengetahui kegiatan menghafal Al-Qur'an santri menggunakan instrumen angket yang terdiri dari 20 item pernyataan. Masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 20 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 80. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas.

Data hasil angket kegiatan menghafal Al-Qur'an yang dikumpulkan dari responden sebanyak 102 menunjukkan bahwa skor minimum yang di dapat adalah 46 dan skor maksimumnya adalah 79. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah 79-46 = 33. Interval kelas

menggunakan rumus k = 1 + 3,3 log n. Dari rumus tersebut diperoleh k = 1 + 3,3 log 102 = 7,62 yang kemudian dibulatkan menjadi 8. Dari perhitungan tersebut dapat diperoleh banyak kelas yaitu 8. Kemudian panjang interval kelas adalah R : k = 33 : 8 = 4,125 , yang kemudian dibulatkan menjadi 4 .

Data hasil angket kegiatan menghafal Al-Qur'an disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Hasil Angket Kegiatan Menghafal Al-Qur'an

Statistics

Kegiatan_Menghafal_AlQuran

N	Valid	102
	Missing	0
Mean		63.23
Median		64.00
Mode		65
Range		33
Minimum		46
Maximum		79
Sum		6449

Interval_Menghafal_AlQuran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	76-80	2	2.0	2.0	2.0
	72-75	4	3.9	3.9	5.9
	68-71	23	22.5	22.5	28.4
	64-67	25	24.5	24.5	52.9
	60-63	20	19.6	19.6	72.5
	56-59	17	16.7	16.7	89.2
	52-55	7	6.9	6.9	96.1
	0-51	4	3.9	3.9	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Gambar 4.1

Histogram Kegiatan Menghafal Al-Qur'an

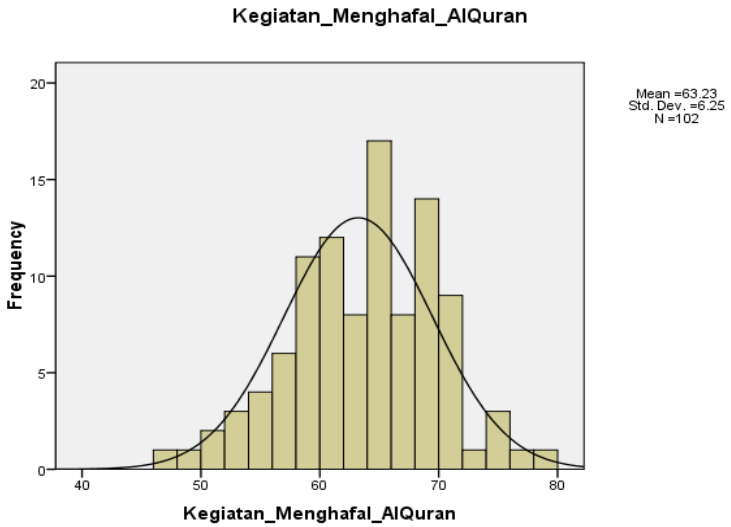

2. Kecerdasan Intrapersonal

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui kecerdasan intrapersonal santri berupa angket yang terdiri dari 30 item pernyataan. Masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 - 4. Skor harapan terendah adalah 30 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 120. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas.

Data hasil angket kecerdasan intrapersonal yang dikumpulkan dari responden sebanyak 102 menunjukkan bahwa skor minimum yang di dapat adalah 69 dan skor maksimumnya adalah 120. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah 120 - 69 = 51. Interval kelas

menggunakan rumus k = 1 + 3,3 log n. Dari rumus tersebut diperoleh k = 1 + 3,3 log 102 = 7,62 yang kemudian dibulatkan menjadi 8. Dari perhitungan tersebut dapat diperoleh banyak kelas yaitu 8. Kemudian panjang interval kelas adalah R : k = 51 : 8 = 6,375 dibulatan menjadi 6.

Data hasil angket kecerdasan intrapersonal disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Data Hasil Angket Kecerdasan Intrapersonal

Statistics

kecerdasan_Intrapersonal

N	Valid	102
	Missing	0
Mean		92.89
Median		93.00
Mode		90
Range		51
Minimum		69
Maximum		120
Sum		9475

Interval_kecerdasan_Intrapersonal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	115-120	2	2.0	2.0	2.0
	109-114	3	2.9	2.9	4.9
	103-108	16	15.7	15.7	20.6
	97-102	14	13.7	13.7	34.3
	91-96	25	24.5	24.5	58.8
	85-90	18	17.6	17.6	76.5
	79-84	17	16.7	16.7	93.1
	0-78	7	6.9	6.9	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Gambar 4.2

Histogram Kecerdasan Intrapersonal

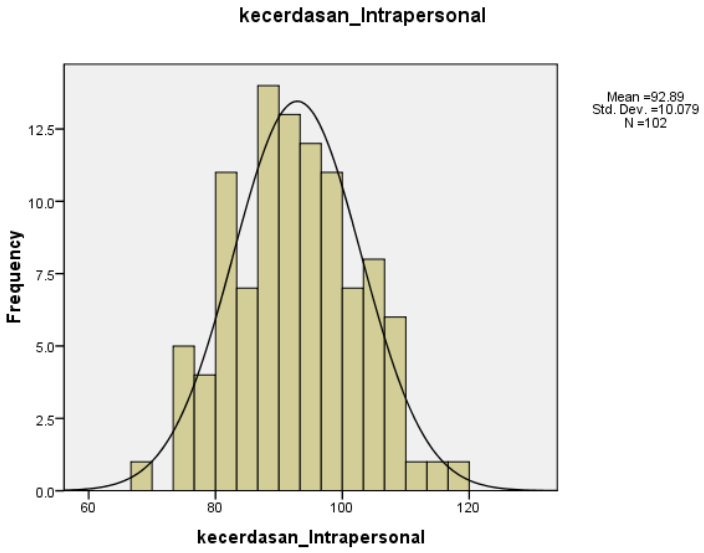

3. Kecerdasan Interpersonal

Untuk mengetahui kecerdasan interpersonal santri menggunakan instrumen angket yang terdiri dari 20 item pernyataan. Masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 20 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 80. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas.

Data hasil angket kecerdasan interpersonal yang dikumpulkan dari responden sebanyak 102 menunjukkan bahwa skor minimum yang di dapat adalah 46 dan skor maksimumnya adalah 80. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah 80 - 46 = 34. Interval kelas

menggunakan rumus k = 1 + 3,3 log n. Dari rumus tersebut diperoleh k = 1 + 3,3 log 102 = 7,62 yang kemudian dibulatkan menjadi 8. Dari perhitungan tersebut dapat diperoleh banyak kelas yaitu 8. Kemudian panjang interval kelas adalah R : k = 34 : 8 = 4,25 , yang kemudian dibulatkan menjadi 4 .

Data hasil angket kecerdasan interpersonal disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data Hasil Angket Kecerdasan Interpersonal

Statistics

kecerdasan_Interpersonal

N	Valid	102
	Missing	0
Mean		64.25
Median		64.00
Mode		60
Range		34
Minimum		46
Maximum		80
Sum		6553

Interval_kecerdasan_interpersonal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	76-80	7	6.9	6.9	6.9
	72-75	15	14.7	14.7	21.6
	68-71	19	18.6	18.6	40.2
	64-67	12	11.8	11.8	52.0
	60-63	22	21.6	21.6	73.5
	56-59	14	13.7	13.7	87.3
	52-55	7	6.9	6.9	94.1
	0-51	6	5.9	5.9	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Gambar 4.3

Histogram Kecerdasan Intrapersonal

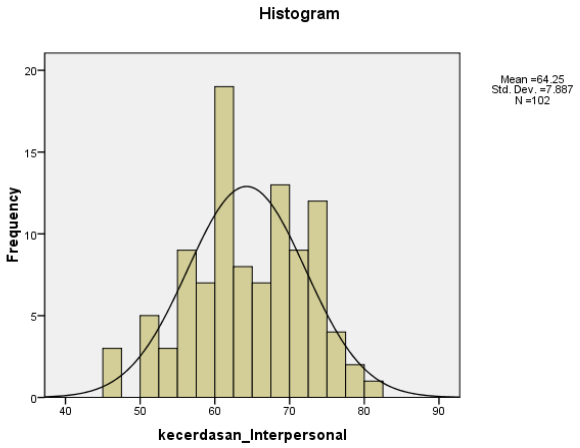

4. Penyesuaian Diri

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui penyesuaian diri berupa angket yang terdiri dari 20 item pernyataan. Masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 20 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 80. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas.

Data hasil angket penyesuaian diri yang dikumpulkan dari responden sebanyak 102 menunjukkan bahwa skor minimum yang di dapat adalah 37 dan skor maksimumnya adalah 77. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah 77 - 37 = 40. Interval kelas menggunakan rumus k = 1 + 3,3 log n. Dari rumus tersebut diperoleh k = 1 + 3,3 log 102 = 7,62 yang kemudian dibulatkan menjadi 8. Dari perhitungan tersebut dapat

diperoleh banyak kelas yaitu 8. Kemudian panjang interval kelas adalah R : k = 40 : 8 = 5.

Data hasil angket penyesuaian diri disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4

Data Hasil Angket Penyesuaian Diri

Statistics

penyesuaian_diri

N	Valid	102
	Missing	0
Mean		59.94
Median		60.00
Mode		68
Range		40
Minimum		37
Maximum		77
Sum		6114

Interval_Penyesuaian_diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	76-80	4	3.9	3.9	3.9
	71-75	9	8.8	8.8	12.7
	66-70	20	19.6	19.6	32.4
	61-65	13	12.7	12.7	45.1
	56-60	25	24.5	24.5	69.6
	51-55	15	14.7	14.7	84.3
	46-50	12	11.8	11.8	96.1
	0-45	4	3.9	3.9	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Gambar 4.4

Histogram Penyesuaian Diri

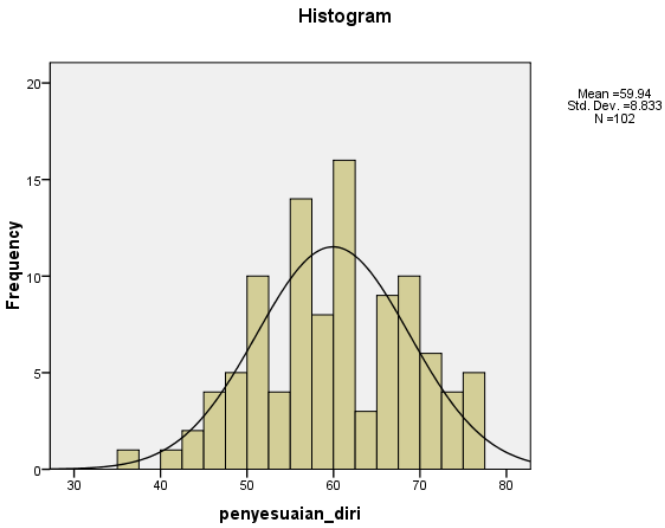

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Instrumen

   a. Uji validitas

      Sebelum angket disebar kepada santri, peneliti terlebih dahulu memvalidasi angket memlalui validator untuk menguji validitas konstruk, disini peneliti meminta bantuan kepada:

      1) Bapak Dr. H. Asrop Safi'i, M.Ag

      2) Bapak Ahmad Marzuqi, M.Pd. I

      3) Ibu Dr. Nita Agustina N.E.E, M.Pd.I

Setelah validitas konstruk, maka angket disebar ke santri di Pondok Pesantren Lubabul Fattah Tunggulsari Tulungagung, yaitu sejumlah 102 santri. Hasil angket yang telah disebar kemudian di tabulasi di *microsoft excel* dan diolah datanya dengan aplikasi *SPSS 16* untuk menguji validitas angket. Penentuan validitas angket berdasarkan r_{tabel} pada taraf signifikasi 5%, dengan ketentuan apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai r product moment. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Kegiatan Menghafal Al-Qur'an

No.	Item Soal	Pearson Correlation	r_{tabel} (N=102), taraf signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal 1	1	0,193	Valid
2	Soal 2	0,574	0,193	Valid
3	Soal 3	0,463	0,193	Valid
4	Soal 4	0,153	0,193	Tidak valid
5	Soal 5	0,173	0,193	Tidak valid
6	Soal 6	0,253	0,193	Valid
7	Soal 7	0,180	0,193	Tidak valid
8	Soal 8	0,336	0,193	Valid
9	Soal 9	0,215	0,193	Valid
10	Soal 10	0,299	0,193	Valid
11	Soal 11	0,307	0,193	Valid
12	Soal 12	0,215	0,193	Valid
13	Soal 13	0,233	0,193	Valid
14	Soal 14	0,200	0,193	Valid
15	Soal 15	0,251	0,193	Valid
16	Soal 16	0,292	0,193	Valid
17	Soal 17	0,314	0,193	Valid
18	Soal 18	0,232	0,193	Valid
19	Soal 19	0,213	0,193	Valid
20	Soal 20	0,239	0,193	Valid

Soal dikatakan valid apabila r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel}. Nilai r_{tabel} untuk N=102 adalah 0,193. Tabel di atas menunjukkan bahwa 17 item soal kegiatan menghafal Al-Qur'an valid, dan 3 item soal menunjukkan nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih kecil dari nilai r_{tabel} sehingga 3 item soal tersebut tidak valid.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Kecerdasan Intrapersonal

No.	Item Soal	Pearson Correlation	rtabel (N=102), taraf signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal 1	1	0,193	Valid
2	Soal 2	0,490	0,193	Valid
3	Soal 3	0,303	0,193	Valid
4	Soal 4	0,421	0,193	Valid
5	Soal 5	0,535	0,193	Valid
6	Soal 6	0,529	0,193	Valid
7	Soal 7	0,353	0,193	Valid
8	Soal 8	0,353	0,193	Valid
9	Soal 9	0,327	0,193	Valid
10	Soal 10	0,220	0,193	Valid
11	Soal 11	0,211	0,193	Valid
12	Soal 12	0,226	0,193	Valid
13	Soal 13	0,261	0,193	Valid
14	Soal 14	0,226	0,193	Valid
15	Soal 15	0,438	0,193	Valid
16	Soal 16	0,173	0,193	Tidak valid
17	Soal 17	0,315	0,193	Valid
18	Soal 18	0,22	0,193	Valid
19	Soal 19	0,245	0,193	Valid
20	Soal 20	0,299	0,193	Valid
21	Soal 21	0,197	0,193	Valid
22	Soal 22	0,174	0,193	Tidak valid
23	Soal 23	0,390	0,193	Valid
24	Soal 24	0,276	0,193	Valid
25	Soal 25	0,231	0,193	Valid

No.	Item Soal	Pearson Correlation	rtabel (N=102), taraf signifikasi 5%	Keterangan
26	Soal 26	0,123	0,193	Tidak valid
27	Soal 27	0,291	0,193	Valid
28	Soal 28	0,461	0,193	Valid
29	Soal 29	0,449	0,193	Valid
30	Soal 30	0,310	0,193	Valid

Soal dikatakan valid apabila r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel}. Nilai r_{tabel} untuk N=102 adalah 0,193. Tabel di atas menunjukkan bahwa 27 item soal kegiatan menghafal Al-Qur'an valid, dan 3 item soal menunjukkan nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih kecil dari nilai r_{tabel} sehingga 3 item soal tersebut tidak valid.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Kecerdasan Interpersonal

No.	Item Soal	Pearson Correlation	rtabel (N=102), taraf signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal 1	1	0,193	Valid
2	Soal 2	0,548	0,193	Valid
3	Soal 3	0,441	0,193	Valid
4	Soal 4	0,008	0,193	Tidak valid
5	Soal 5	0,306	0,193	Valid
6	Soal 6	0,136	0,193	Tidak valid
7	Soal 7	0,180	0,193	Tidak valid
8	Soal 8	0,243	0,193	Valid
9	Soal 9	0,325	0,193	Valid
10	Soal 10	0,423	0,193	Valid
11	Soal 11	0,230	0,193	Valid
12	Soal 12	0,215	0,193	Valid
13	Soal 13	0,232	0,193	Valid
14	Soal 14	0,279	0,193	Valid

No.	Item Soal	Pearson Correlation	rtabel (N=102), taraf signifikasi 5%	Keterangan
15	Soal 15	0,404	0,193	Valid
16	Soal 16	0,371	0,193	Valid
17	Soal 17	0,265	0,193	Valid
18	Soal 18	0,089	0,193	Tidak valid
19	Soal 19	0,225	0,193	Valid
20	Soal 20	0,342	0,193	Valid

Soal dikatakan valid apabila r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel}. Nilai r_{tabel} untuk N=102 adalah 0,193. Tabel di atas menunjukkan bahwa 16 item soal kegiatan menghafal Al-Qur'an valid, dan 4 item soal menunjukkan nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih kecil dari nilai r_{tabel} sehingga 4 item soal tersebut tidak valid.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Penyesuaian Diri

No.	Item Soal	Pearson Correlation	r_{tabel} (N=102), taraf signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal 1	1	0,193	Valid
2	Soal 2	0,537	0,193	Valid
3	Soal 3	0,474	0,193	Valid
4	Soal 4	0,217	0,193	Valid
5	Soal 5	0,409	0,193	Valid
6	Soal 6	0,254	0,193	Valid
7	Soal 7	0,183	0,193	Tidak Valid
8	Soal 8	0,291	0,193	Valid
9	Soal 9	0,139	0,193	Tidak Valid
10	Soal 10	0,388	0,193	Valid
11	Soal 11	0,360	0,193	Valid
12	Soal 12	0,479	0,193	Valid
13	Soal 13	0,316	0,193	Valid
14	Soal 14	0,433	0,193	Valid

No.	Item Soal	Pearson Correlation	rtabel (N=102), taraf signifikasi 5%	Keterangan
15	Soal 15	0,407	0,193	Valid
16	Soal 16	0,401	0,193	Valid
17	Soal 17	0,234	0,193	Valid
18	Soal 18	0,326	0,193	Valid
19	Soal 19	0,539	0,193	Valid
20	Soal 20	0,285	0,193	Valid

Soal dikatakan valid apabila r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel}. Nilai r_{tabel} untuk N=102 adalah 0,193. Tabel di atas menunjukkan bahwa 18 item soal kegiatan menghafal Al-Qur'an valid, dan 2 item soal menunjukkan nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih kecil dari nilai r_{tabel} sehingga 2 item soal tersebut tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Tingkat ketepatan instrumen diketahui dengan melakukan uji reabilitas. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan *SPSS 16 for windows*. Nilai reabilitas setiap item soal dapat dilihat pada kolom *Croncbrach's Alpha if Item Deleted* sebagai berikut :

1) Nilai alpha *Cronbrach* 0,00 - 0,20 berarti kurang reliabel
2) Nilai alpha *Cronbrach* 0,21 - 0,40 berarti agak reliabel
3) Nilai alpha *Cronbrach* 0,41 - 0,60 berarti cukup reliabel
4) Nilai alpha *Cronbrach* 0,61 - 0,80 berarti reliabel
5) Nilai alpha *Cronbrach* 0,81-1,00 berarti sangat reliabel.

Berikut hasil uji reabilitas item soal angket pada masing-masing variabel.

Tabel 4.9

Hasil Uji Reabilitas Instrumen Angket Kegiatan Menghafal Al-Qur'an

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	20

Berdasarkan gambar output diatas, dapat diketahui bahwa *Alpha Cronbach* sebesar 0,839 menunjukkan bahwa item soal sangat reliabel karena memiliki nilai *Alpha Cronbach* diantara 0,81 - 1,00. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa uji reabilitas angket pada variabel menghafal Al-Qur'an sangat reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data penelitian.

Tabel 4.10

Hasil Uji Reabilitas Instrumen Angket Kecerdasan Intrapersonal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	30

Berdasarkan gambar output diatas, dapat diketahui bahwa *Alpha Cronbach* sebesar 0,860 menunjukkan bahwa item soal sangat reliabel karena memiliki nilai *Alpha Cronbach* diantara 0,81 - 1,00. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa uji reabilitas angket pada variabel kecerdasan intrapersonal sangat reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data penelitian.

Tabel 4.11

Hasil Uji Reabilitas Instrumen Angket Kecerdasan Interpersonal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	20

Berdasarkan gambar output diatas, dapat diketahui bahwa *Alpha Cronbach* sebesar 0,897 menunjukkan bahwa item soal sangat reliabel karena memiliki nilai *Alpha Cronbach* diantara 0,81 - 1,00. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa uji reabilitas angket pada variabel kecerdasan interpersonal sangat reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data penelitian.

Tabel 4.12

Hasil Uji Reabilitas Instrumen Angket Penyesuaian Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	20

Berdasarkan gambar output diatas, dapat diketahui bahwa *Alpha Cronbach* sebesar 0,913 menunjukkan bahwa item soal sangat reliabel karena memiliki nilai *Alpha Cronbach* diantara 0,81 - 1,00. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa uji reabilitas angket pada variabel penyesuaian diri sangat reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data penelitian.

2. Uji Prasyarat Hipotesis

   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas menjadi prasyarat suatu analisis statistika dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Dalam peneitian ini untuk mengetahui nilai normalitas menggunakan *kolmogorof-smirnov* dengan menggunakan *program SPSS 16 for windows*.

      Hipotesis :

      H_0 : Data berdistribusi normal

      H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah jika nilai signifikasi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan sebaliknya jika nilai signifikasi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak.

` Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas Instrumen Angket

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y1	Y2	Y3
N		102	102	102	102
Normal Parameters[a]	Mean	59.94	92.89	64.25	59.94
	Std. Deviation	8.833	10.079	7.887	8.833
Most Extreme Differences	Absolute	.077	.056	.085	.077
	Positive	.060	.056	.071	.060
	Negative	-.077	-.054	-.085	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.779	.567	.858	.779
Asymp. Sig. (2-tailed)		.578	.904	.453	.578

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan hasil uji Normalitas sebagai berikut:

1) Nilai *Kolmogorov-Smirnov* yang dihasilkan dari variabel X (kegiatan menghafal Al-Qur'an) sebesar 0,779 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau nilai probabilitas yang dihasilkan dari uji hipotesis nol ialah 0,578 lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan data variabel X berdistribusi normal.

2) Nilai *Kolmogorov-Smirnov* yang dihasilkan dari variabel Y_1 (kecerdasan intrapersonal) sebesar 0,567 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau nilai probabilitas yang dihasilkan dari uji hipotesis nol ialah 0,904 lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan data variabel Y_1 berdistribusi normal.

3) Nilai *Kolmogorov-Smirnov* yang dihasilkan dari variabel Y_2 (kecerdasan interpersonal) sebesar 0,858 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau nilai probabilitas yang dihasilkan dari uji hipotesis nol ialah 0,453 lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan data variabel Y_2 berdistribusi normal.

4) Nilai *Kolmogorov-Smirnov* yang dihasilkan dari variabel Y_3 (penyesuaian diri) sebesar 0,779 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau nilai probabilitas yang dihasilkan dari uji hipotesis nol ialah 0,578 lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan data variabel Y_3 berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki varian yang sama. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Homogenitas sebagai berikut:

1) Jika signifikansi < 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua kelompok adalah tidak sama.

2) Jika signifikansi > 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua kelompok adalah sama.

Uji Homogenitas varian dilihat dari Lavene's Test sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji Homogenitas menggunaan Lavene's Test

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Y1	1.465	20	74	.121
Y2	1.158	20	74	.315
Y3	.986	20	74	.488

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas Lavene's test menunjukkan bahwa untuk variabel Y_1 harga F adalah 1.465 dengan signifikasi 0,121, variabel Y_2 harga F 1.158 dengan signifikasi 0,315, sedangkan Y_3 harga F 986 dengan signifikasi 0,488. Dengan signifikasi semua diatas 0,05 maka data H_0 diterima atau data tersebut homogen.

c. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas juga digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman sebagai berikut:

1) Data dikatakan linier jika nilai signifikasi > 0,05
2) Data dikatakan tidak linier jika nilai signifikasi < 0,05

Tabel 4.15

Hasil Uji Linearitas variabel X dengan variabel Y_1

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intrapersonal * Menghafal	Between Groups	(Combined)	4808.355	27	178.087	2.417	.001
		Linearity	3036.597	1	3036.597	41.220	.000
		Deviation from Linearity	1771.758	26	68.145	.925	.574
	Within Groups		5451.458	74	73.668		
	Total		10259.814	101			

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa variabel X (Kegiatan Menghafal Al-Qur'an) memiliki nilai signifikansi 0,574 sehingga menunjukkan lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel (X) dengan variabel Y_1 (Kecerdasan Intrapersonal).

Tabel 4.16

Hasil Uji Linearitas variabel X dengan variabel Y_2

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Interpersonall * Menghafal	Between Groups	(Combined)	2362.513	27	87.500	1.652	.047
		Linearity	1238.199	1	1238.199	23.372	.000
		Deviation from Linearity	1124.314	26	43.243	.816	.714
	Within Groups		3920.360	74	52.978		

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Interpersonall * Menghafal	Between Groups	(Combined)	2362.513	27	87.500	1.652	.047
		Linearity	1238.199	1	1238.199	23.372	.000
		Deviation from Linearity	1124.314	26	43.243	.816	.714
	Within Groups		3920.360	74	52.978		
	Total		6282.873	101			

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa variabel X (Kegiatan Menghafal Al-Qur'an) memiliki nilai signifikansi 0,714 sehingga menunjukkan lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel (X) dengan variabel Y_2 (Kecerdasan Interpersonal).

Tabel 4.17

Hasil Uji Linearitas variabel X dengan variabel Y_3

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
penyesuaian * Menghafal	Between Groups	(Combined)	3009.448	27	111.461	1.694	.039
		Linearity	1617.527	1	1617.527	24.577	.000
		Deviation from Linearity	1391.922	26	53.535	.813	.717
	Within Groups		4870.199	74	65.813		
	Total		7879.647	101			

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa variabel X (Kegiatan Menghafal Al-Qur'an) memiliki nilai signifikansi 0,717 sehingga menunjukkan lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel (X) dengan variabel Y_3 (Penyesuaian diri).

3. Uji Hipotesis

Setelah semua uji prasyarat terpenuhi maka analisis selanjutnya menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16 for Windows*.

Uji korelasi *product moment* digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel X (kegiatan menghafal Al-Qur'an) dengan variabel Y_1 (kecerdasan intrapersonal), antara variabel X (kegiatan menghafal Al-Qur'an) dengan varibel Y_2 (kecerdasan interpersonal) dan antara variabel X (kegiatan menghafal Al-Qur'an) dengan varibel Y_3 (penyesuaian diri). Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman sebagai berikut:

1) Jika nilai sig < 0,05 atau $r_{xy} > r_{tabel}$ maka terdapat hubungan variabel X dengan variabel Y atau signifikan

2) Jika nilai sig > 0,05 atau $r_{xy} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan variabel X dengan variabel Y atau non signifikan.

Kemudian Untuk mengetahui seberapa besar korelasinya maka, nilai rxy dikonsultasikan pada tabel berikut:[118]

Besarnya "r" Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi itu *sangat lemah* dan *sangat rendah* sehingga korelasi itu *diabaikan* (*dianggap tidak ada korelasi antara* variabel X dan variabel Y).
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang *lemah* atau *rendah*.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang *sedang* atau *cukupan*.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang *kuat* atau *sangat tinggi*.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang *sangat kuat* atau *sangat tinggi*.

Tabel 4.19

Hasil Korelasi *product moment* variabel X dengan variabel Y_1

Correlations

		Kegiatan_ Menghafal	Kecerdasan_ Intrapersonal
Kegiatan_ Menghafal	Pearson Correlation	1	.544**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	102	102
Kecerdasan_Intrapersonal	Pearson Correlation	.544**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	102	102

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

[118] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal. 184

Berdasarkan tabel hasil uji korelasi *product moment* diketahui nilai Sig. adalah 0,000 dengan nilai r_{xy} sebesar 0,544. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan N = 102 taraf signifiasi 5% yaitu sebesar 0,193.

Hal ini menunjukkan bahwa r_{xy} (0,544) > r_{tabel} (0,193) atau nilai sig 0,000 < 0,05 , sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan besar 0,544 (interpretasi sedang) antara kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan intrapersonal santri Pondok Pesantren Lubabul Fattah Tunggulsari Tulungagung.

Tabel 4.19

Hasil Korelasi *product moment* variabel X dengan variabel Y_2

Correlations

		Kegiatan_ Menghafal	Kecerdasan_ Interpersonal
Kegiatan_ Menghafal	Pearson Correlation	1	.444**
	Sig. (2-tailed)		.00
	N	102	102
Kecerdasan_Interpersonal	Pearson Correlation	.444**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	102	102

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel hasil uji korelasi *product moment* diketahui nilai Sig. adalah 0,000 dengan nilai r_{xy} sebesar 0,444. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan N = 102 taraf signifiasi 5% yaitu sebesar 0,193. Hal ini menunjukkan bahwa r_{xy} (0,444) > r_{tabel} (0,193) atau nilai sig 0,000 < 0,05 , sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan besar 0,444 (interpretasi sedang) antara kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan interpersonal santri Pondok Pesantren Lubabul Fattah Tunggulsari Tulungagung.

Tabel 4.20

Hasil Korelasi *product moment* variabel X dengan variabel Y_3

Correlations

		Kegiatan_ Menghafal	Penyesuaian_ Diri
Kegiatan_ Menghafal	Pearson Correlation	1	.453**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	102	102
Penyesuaian_Diri	Pearson Correlation	.453**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	102	102

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel hasil uji korelasi *product moment* diketahui nilai Sig. adalah 0,000 dengan nilai r_{xy} sebesar 0,453. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan N = 102 taraf signifiasi

5% yaitu sebesar 0,193. Hal ini menunjukkan bahwa r_{xy} (0,453) > r_{tabel} (0,193) atau nilai sig 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan besar 0,453 (interpretasi sedang) antara kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan penyesuaian diri santri Pondok Pesantren Lubabul Fattah Tunggulsari Tulungagung.